



Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2014-2024

Andri Indrawan^{1*}, Shelby Virby²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

* andriindrawannnn@gmail.com¹, shelbykapoyos@gmail.com²

Abstract. *This study aims to analyze the financial performance of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk for the period 2014–2024, as measured by liquidity, solvency, and profitability ratios. The research employs a quantitative method with a descriptive approach. The data used are secondary data obtained from the company's annual financial reports published by the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data analysis technique used in this study is financial ratio analysis, which includes the current ratio, quick ratio, cash ratio, debt to equity ratio, debt to asset ratio, long-term debt to equity ratio, return on assets, return on equity, and net profit margin. The results show that, in terms of liquidity, the current ratio is 322.02%, the quick ratio is 153.57%, and the cash ratio is 70.06%. Based on the Decree of the Minister of Finance No. 740/KMK.00/1989, these results indicate that the company's liquidity condition is very healthy. In terms of solvency, the debt to equity ratio is 62.32%, the debt to asset ratio is 35.73%, and the long-term debt to equity ratio is 7.18%, all of which indicate an unhealthy condition, as the values are below 100%. Meanwhile, from the profitability perspective, the return on assets is 21.26%, the return on equity is 32.71%, and the net profit margin is 10.31%, showing that the company's profitability level is very healthy. Keywords: Liquidity Ratio, Solvency Ratio, profitability ratio, Financial Performance*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2014–2024 yang diukur menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan, yang meliputi current ratio, quick ratio, cash ratio, debt to equity ratio, debt to asset ratio, long term debt to equity ratio, return on asset, return on equity, dan net profit margin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sisi rasio likuiditas, nilai current ratio sebesar 322,02%, quick ratio sebesar 153,57%, dan cash ratio sebesar 70,06%. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 740/KMK.00/1989, kondisi likuiditas perusahaan tergolong sehat sekali secara keseluruhan. Dari sisi rasio solvabilitas, nilai debt to equity ratio sebesar 62,32%, debt to asset ratio sebesar 35,73%, dan long term debt to equity ratio sebesar 7,18%, yang seluruhnya menunjukkan kondisi tidak sehat karena berada di bawah 100%. Sementara itu, dari sisi rasio profitabilitas, nilai return on asset sebesar 21,26%, return on equity sebesar 32,71%, dan net profit margin sebesar 10,31%, yang mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tergolong sehat sekali.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi yang terus meningkat dengan pesat menyebabkan semakin diperlukannya keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Untuk itu manajer dituntut memilih informasi dalam jaringan yang luas untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini maupun perkiraan kondisi dimasa yang akan datang. Dengan menganalisis laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan daya saingnya masing-masing.

Stabilitas sebuah perusahaan tidak semata-mata ditentukan oleh tingginya angka penjualan atau besarnya aset yang dimiliki, melainkan ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aspek internal secara efisien. Dalam dunia bisnis yang penuh ketidakpastian, perusahaan harus siap menghadapi berbagai risiko, baik yang berasal dari faktor eksternal seperti regulasi pemerintah dan kondisi pasar, maupun faktor internal seperti efisiensi operasional dan tata kelola keuangan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk menjaga kesehatan keuangannya sebagai fondasi utama dalam menjaga kelangsungan usaha.

Tabel 1. 1
Standar Rasio Keuangan

Nilai			Tingkat Kesehatan
Likuiditas	Solvabilitas	Profitabilitas	
>150%	>200%	>12%	Sehat Sekali
>100%-150%	>150%-200%	>8%-12%	Sehat
>75%-100%	>100%-150%	>5%-8%	Kurang Sehat
<75%	<100%	<5%	Tidak Sehat

Sumber : keputusan Menteri Keuangan No. 740/KMK.00/1989.

Untuk menilai apakah kondisi keuangan suatu entitas termasuk dalam kategori sehat, diperlukan tolok ukur yang bersifat baku dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam konteks ini, Kementerian Keuangan Republik Indonesia telah menetapkan standar rasio keuangan yang digunakan sebagai acuan dalam evaluasi kinerja perusahaan. kurang sehat secara finansial.

Tabel 1. 2
Aset Lancar, Hutang Lancar, Persediaan dan Kas & Setara Kas PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Tahun 2014-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)

TAHUN	ASET LANCAR	HUTANG LANCAR	PERSEDIAN	KAS & SETARA KAS
2014	20.777.514	13.600.230	17.431.586	65.086
2015	29.807.330	4.538.674	19.071.523	1.718.738
2016	33.647.496	6.428.478	19.442.023	5.056.183
2017	34.180.353	6.482.969	18.023.238	7.501.737
2018	37.831.483	8.793.999	15.183.197	15.516.439
2019	41.697.015	12.727.676	16.376.231	18.820.695
2020	41.091.638	16.743.834	18.093.707	15.804.309
2021	41.323.105	21.964.259	17.781.747	17.843.656
2022	41.362.998	24.545.594	18.375.217	3.283.118
2023	41.121.852	25.783.576	17.004.949	3.781.115
2024	38.517.929	23.669.887	22.023.412	2.369.521

Sumber: Laporan Keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, data diolah 2025

Tabel 1.2 memperlihatkan perkembangan aset lancar, hutang lancar, persediaan, dan kas setara kas PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode 2014 hingga 2024. Secara umum, nilai aset lancar perusahaan menunjukkan tren meningkat dari Rp20.777.514 pada tahun 2014 menjadi Rp41.121.852 pada tahun 2023 tetapi turun kembali pada tahun 2024 Rp38.517.929. Hal ini mencerminkan pertumbuhan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Tabel 1. 3
Total Hutang, Total Ekuitas, Total Aset dan Hutang jangka panjang PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Tahun 2014-2024 (Dalam jutaan Rupiah)

TAHUN	TOTAL HUTANG	TOTAL EKUITAS	TOTAL ASET	HUTANG JANGKA PANJANG
2014	14.882.516	13.498.114	28.380.630	1.282.286
2015	5.994.664	32.016.060	38.010.724	1.455.990
2016	8.333.263	34.175.014	42.508.277	1.904.785
2017	9.028.078	34.112.985	43.141.063	2.545.109
2018	11.244.167	35.358.253	46.602.420	2.450.168
2019	15.223.076	35.679.730	50.902.806	2.495.400
2020	19.432.604	30.241.426	49.674.030	2.688.770
2021	23.899.022	29.191.406	53.090.428	1.934.763
2022	26.616.824	28.170.168	54.786.992	2.071.230
2023	27.764.214	27.997.171	55.761.385	1.980.638
2024	25.934.279	28.356.427	54.290.706	2.264.392

Sumber: Laporan Keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, data diolah 2025

Tabel 1.3 menyajikan data mengenai total hutang, total ekuitas, total aset, dan hutang jangka panjang PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode 2014 hingga 2024. Keempat komponen ini menggambarkan struktur permodalan dan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan eksternal dalam jangka panjang. Dari data tersebut, dapat diamati bahwa posisi hutang dan ekuitas perusahaan cenderung berfluktuasi, namun secara umum menunjukkan peningkatan seiring dengan pertumbuhan total aset.

Tabel 1. 4
Laba Bersih, Penjualan Bersih, Ekuitas dan Total Aset PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Tahun 2014-2024 (Dalam jutaan Rupiah)

TAHUN	LABA BERSIH	PENJUALAN BERSIH	EKUITAS	TOTAL ASET
2014	10.181.083	80.690.139	13.498.114	28.380.630
2015	10.363.308	89.069.306	32.016.060	38.010.724
2016	12.762.229	95.466.657	34.175.014	42.508.277
2017	12.670.534	99.091.484	34.112.985	43.141.063
2018	13.721.513	106.741.891	35.358.253	46.602.420
2019	13.721.513	106.055.176	35.679.730	50.902.806
2020	8.581.378	92.425.210	30.241.426	49.674.030
2021	7.137.097	98.874.784	29.191.406	53.090.428
2022	4.902.054	83.398.140	28.170.168	54.786.992
2023	6.205.172	87.296.897	27.997.171	55.761.385
2024	2.247.045	29.107.163	28.356.427	54.290.706

Sumber: Laporan Keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, data diolah 2025

Tabel 1.4 menyajikan data keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dalam periode 2014 hingga 2024, yang terdiri atas laba bersih, penjualan bersih, ekuitas, dan total aset. Keempat elemen tersebut memberikan gambaran menyeluruh mengenai

kondisi pendapatan, kekayaan bersih, serta struktur sumber daya perusahaan selama satu dekade terakhir.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Manajemen

Menurut (Pratama, 2020) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan dan pengawasan anggota-anggota organisasi untuk untuk mencapai tujuan organisasi.

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut (Astawinetu & Handini, 2020) manajemen keuangan adalah aktivitas Perusahaan yang berhubungan dengan cara penghimpunan dana, pemanfaatan dana, dan pengelolaan asset sesuai dengan tujuan Perusahaan secara keseluruhan.

1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2019) Mengungkapkan bahwa laporan keuangan ialah dokumen yang memuat data yang dapat menggambarkan keadaan finansial suatu perusahaan pada waktu tertentu atau dalam jangka waktu tertentu. Laporan keuangan adalah sumber data keuangan perusahaan selama periode akuntansi tertentu, yang dapat mencerminkan kinerja operasional perusahaan (Cahyaningrum & Abdul Aziz, 2020) . Untuk mengevaluasi situasi finansial perusahaan, diperlukan analisis laporan keuangan. Menurut (Kasmir, 2019) mengungkapkan bahwa evaluasi laporan keuangan sebaiknya dilakukan dengan teliti menggunakan teknik dan metode evaluasi yang sesuai agar hasil yang diinginkan oleh perusahaan sesuai dengan kenyataan. Kelalaian dalam memasukkan data dan formula mungkin menyebabkan hasil yang tidak tepat. Akibatnya, hasil tersebut dianalisis dan ditafsirkan untuk memahami situasi keuangan yang sebenarnya.

1. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut (Tyas, 2020) rasio keuangan adalah instrument analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

1. Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang dipakai untuk memprediksi emiten atau instansi tersebut dapat melunasi kewajiban yang dimilikinya. Menurut (Prihadi, 2019) mengemukakan bahwa rasio likuiditas ialah indikator yang dipakai untuk mengevaluasi kapasitas emiten dalam membayar kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu dekat.

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode analisis deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan atau menceritakan serta menguraikan bagaimana perhitungan data-data finansial perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Data-data yang digunakan bersifat kuantitatif yaitu data-data yang

terdapat dalam data laporan keuangan yang di peroleh dari PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2014–2024.

Menurut (Sugiyono, 2021) menjelaskan bahwa “metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal yang bersifat sebab akibat”. Penelitian pada dasarnya berupa kegiatan untuk memperoleh informasi berdasarkan data untuk mengetahui sesuatu sebagai permasalahan, kemudian permasalahan tersebut dikembangkan untuk diketahui sebagai pembelajaran ilmu. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui kondisi keuangan dan dalam melakukan analisis mengenai masalah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2014-2024.

3.2. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

“Populasi” merujuk kepada seluruh kelompok individu, elemen, atau objek yang relevan dengan topik penelitian. Populasi adalah kelompok yang ingin dianalisis, dipahami, atau dari mana sampel diambil dalam suatu penelitian. Pemahaman populasi adalah langkah kunci dalam perancangan penelitian, karena akan berpengaruh pada cara data dikumpulkan, analisis yang dilakukan, dan kesimpulan yang ditarik. Menurut (Sugiyono, 2021) menyatakan bahwa “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari : objek/ subjek yang memiliki kuantitas serta ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti buat dipelajari dan setelah itu diambil kesimpulannya”. Populasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

3.4.2. Sampel

Sampel dalam penelitian merujuk pada sekelompok individu, elemen, atau objek yang dipilih dari populasi yang lebih besar untuk dijadikan subjek penelitian. Penggunaan sampel adalah cara yang praktis dan efisien untuk mengumpulkan data dan membuat generalisasi tentang populasi yang lebih besar tanpa harus memeriksa seluruh populasi tersebut. Dalam pengertian sederhana, sampel adalah subset (bagian) dari populasi yang diambil untuk analisis lebih lanjut. Menurut (Sugiyono, 2021) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri-ciri yang dipunyai oleh populasi tersebut. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Periode 2014 sampai dengan 2024.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Rasio Likuiditas PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Tabel 4.1

**Tabel Perhitungan *Current Ratio*
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Periode 2014-2024
(dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Asset Lancar	Hutang Lancar	Rasio Lancar	Trend %
	1	2	(1/2)x100%	

Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2014-2024

2014	20.777.514	13.600.230	152,77%	
2015	29.807.330	4.538.674	656,74%	503,97
2016	33.647.496	6.428.478	523,41%	(133,33)
2017	34.180.353	6.482.969	527,23%	3,82
2018	37.831.483	8.793.999	430,20%	(97,04)
2019	41.697.015	12.727.676	327,61%	(102,59)
2020	41.091.638	16.743.834	245,41%	(82,20)
2021	41.323.105	21.964.259	188,14%	(57,28)
2022	41.362.998	24.545.594	168,51%	(19,62)
2023	41.121.852	25.783.576	159,49%	(9,03)
2024	38.517.929	23.669.887	162,73%	3,24

Sumber: Laporan Keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (Data

Berdasarkan table dan grafik di atas, terlihat bahwa nilai *Current Ratio* PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk mengalami fluktuasi yang cukup signifikan selama periode 2014 hingga 2024. Pada tahun 2014, rasio lancar perusahaan tercatat sebesar 152,77%, kemudian meningkat tajam pada tahun 2015 menjadi 656,74%, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya berada pada posisi yang sangat kuat. Namun, setelah tahun tersebut, rasio lancar cenderung mengalami penurunan bertahap dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 rasio tercatat sebesar 430,20%, lalu terus menurun hingga mencapai titik terendah di tahun 2023 sebesar 159,49%, dan sedikit meningkat menjadi 162,73% pada tahun 2024.

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Tabel 4.2
Tabel Perhitungan *Quick Ratio*
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Periode 2014-2024
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Asset Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Rasio Cepat	Trend %
	1	2	3	$(1-2/3) \times 100\%$	
2014	20.777.514	17.431.586	13.600.230	24,60%	
2015	29.807.330	19.071.523	4.538.674	236,54%	211,94%
2016	33.647.496	19.442.023	6.428.478	220,98%	(15,56%)
2017	34.180.353	18.023.238	6.489.69	249,22%	28,25%
2018	37.831.483	15.183.197	8.793.999	257,54%	8,32%
2019	41.697.015	16.376.231	12.727.676	198,94%	(58,60%)
2020	41.091.638	18.093.707	16.743.834	137,35%	(61,59%)
2021	41.323.105	17.781.747	21.964.259	107,18%	(30,17%)

Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2014-2024

2022	41.362.998	18.375.217	24.545.594	93,65%	(13,53%)
2023	41.121.852	17.004.949	25.783.576	93,54%	(0,12%)
2024	38.517.929	22.023.412	23.669.887	69.69%	(23.85%)

Sumber: Laporan Keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (Data diolah 2025)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa nilai Quick Ratio PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk mengalami perubahan yang cukup signifikan selama periode 2014 hingga 2024. Pada tahun 2014, rasio cepat perusahaan berada pada posisi yang rendah yaitu 24,60%, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan masih terbatas. Namun, pada tahun 2015 terjadi peningkatan tajam menjadi 236,54%, diikuti dengan kenaikan stabil hingga mencapai titik tertinggi pada tahun 2018 sebesar 257,54%. Peningkatan ini menandakan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang sangat baik dan efisien dalam mengelola aset lancarnya di periode tersebut.

3. Rasio kas (*Cash Ratio*)

Tabel 4.3
Tabel Perhitungan *Cash Ratio*
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Periode 2014-2024
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Kas + Setara Kas	Hutang Lancar	Rasio Kas	Trend %
	1	2	(1/2)x100%	
2014	65.086	13.600.230	0,48%	
2015	1.718.738	4.538.674	37,87%	37,39%
2016	5.056.183	6.428.478	78,65%	40,78%
2017	7.501.737	6.482.969	115,71%	37,06%
2018	15.516.439	8.793.999	176,44%	60,73%
2019	18.820.695	12.727.676	147,87%	(28,57%)
2020	15.804.309	16.743.834	94,39%	(53,48%)
2021	17.843.656	21.964.259	81,24%	(13,15%)
2022	3.283.118	24.545.594	13,38%	(67,86%)
2023	3.781.115	25.783.576	14,66%	1,29%
2024	2.369.521	23.669.887	10,01%	(4,65%)

Sumber: Laporan Keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (Data diolah 2025)

Berdasarkan perhitungan *Cash Ratio* PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2014–2024 menunjukkan pergerakan yang cukup berfluktuasi. Pada tahun 2014, rasio kas perusahaan hanya sebesar 0,48%, menandakan kemampuan yang sangat terbatas dalam memenuhi kewajiban lancar dengan kas yang tersedia. Kinerja likuiditas mulai membaik pada tahun 2015 hingga mencapai puncaknya pada tahun 2018 dengan nilai 176,44%, yang menggambarkan kondisi keuangan yang sangat sehat dan kesiapan kas

yang tinggi. Namun, setelah periode tersebut, terjadi penurunan bertahap hingga tahun 2024 dengan rasio hanya 10,01%. Tren ini mencerminkan bahwa perusahaan semakin mengandalkan aset lancar lainnya di luar kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Oleh karena itu, meskipun kondisi kas sempat berada pada posisi yang kuat, penurunan signifikan di beberapa tahun terakhir menunjukkan perlunya kebijakan pengelolaan kas yang lebih hati-hati agar likuiditas perusahaan tetap stabil tanpa menghambat aktivitas operasionalnya.

1.2.2 Rasio Solvabilitas PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Tabel 4.4

**Tabel Perhitungan *Debt to Equity Ratio*
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Periode 2014-2024
(dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Total Hutang	Total Modal	Debt to Equity	Trend %
	1	2	(1/2)x100%	
2014	14,882,516	13,498,114	110,26%	
2015	5,994,664	32,016,060	18,72%	(91,54%)
2016	8,333,263	34,175,014	24,38%	5,66%
2017	9,028,078	34,112,985	26,47%	2,09%
2018	11,244,167	35,358,253	31,80%	5,33%
2019	15,223,076	35,679,730	42,67%	10,87%
2020	19,432,604	30.241,426	64,26%	21,59%
2021	23,899,022	29,191,406	81,87%	17,61%
2022	26,616,824	28,170,168	94,49%	12,62%
2023	27,764,214	27,997,171	99,17%	4,68%
2024	25,934,279	28,356,427	91,46%	(7,71%)

Sumber: Laporan Keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (Data diolah 2025)

4.2.3 Rasio Profitabilitas PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Tabel 4.7

**Tabel Perhitungan *Return On Asset*
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Periode 2014-2024
(dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Return On Asset	Trend %
	1	2	(1/2)x	
2014	10,181,083	28,380,630	35,87%	
2015	10,363,308	38,010,724	27,26%	(8,61%)
2016	12,762,229	42,508,277	30,02%	2,76%
2017	12,670,534	43,141,063	29,37%	(0,65%)
2018	13,538,418	46,602,420	29,05%	(0,32%)
2019	13,721,513	50,902,806	26,96%	(2,09%)
2020	8,581,378	49,674,030	17,28%	(9,68%)

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Return On Asset	Trend %
	1	2	(1/2)x	
2021	7,137,097	53,090,428	13,44%	(3,83%)
2022	4,902,054	54,786,992	8,95%	(4,50%)
2023	6,205,172	55,761,385	11,13%	2,18%
2024	2.247.045	54.290.706	4,14%	(6,99%)

Sumber: Laporan Keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (Data diolah 2025)

Dari hasil perhitungan diatas diketahui perkembangan *Return On Asset* pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dari tahun 2014-2024 mengalami ketidaktetapan (fluktuasi), yaitu sebagai berikut :

1.3 Pembahasan penelitian

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, peneliti melakukan analisis berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang meliputi neraca dan laporan laba rugi selama sebelas tahun, yaitu dari tahun 2014 hingga 2024. Analisis ini bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang, serta menilai efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang digunakan. Hasil perhitungan ketiga rasio keuangan tersebut memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian. Adapun hasil akhir dari perhitungan rasio-rasio tersebut disajikan dalam bentuk tabel agar dapat terlihat perkembangan serta tren keuangan perusahaan dari tahun ke tahun.

4.3.1 Rasio Likuiditas PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Tabel 4.10

Rasio Likuiditas PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2014-2024

Tahun	<i>Current Ratio (%)</i>	<i>Quick Ratio (%)</i>	<i>Cash Ratio (%)</i>
2014	152,77	24,60	0,48
2015	656,74	236,54	37,87
2016	523,41	220,98	78,65
2017	527,23	249,22	115,71
2018	430,20	257,54	176,44
2019	327,61	198,94	147,87
2020	245,41	137,35	94,39
2021	188,14	107,18	81,24
2022	168,51	93,65	13,38
2023	159,49	93,54	14,66
2024	162,73	69,69	10,01
Rata- Rata	322,02%	153,57%	70,06%

Sumber: Data diolah 2025

4.3.2 Rasio Solvabilitas PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Berikut merupakan hasil penelitian rasio Solvabilitas PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2014-2024.

Tabel 4.11
Rasio Solvabilitas PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2014-2024

Tahun	<i>Debt to Equity Ratio(%)</i>	<i>Debt to Asset Ratio (%)</i>	<i>Long Term Debt to Equity Ratio(%)</i>
2014	110,26	52,44	9,50
2015	18,72	15,77	4,55
2016	24,38	19,60	5,57
2017	26,47	20,93	7,46
2018	31,80	24,13	6,93
2019	42,67	29,91	6,99
2020	64,26	39,12	8,89
2021	81,87	45,02	6,63
2022	94,49	48,58	7,35
2023	99,17	49,79	7,07
2024	91,46	47,77	7,99
Rata-Rata	62,32%	35,73%	7,18%

Sumber: Data diolah 2025

4.3.3 Rasio Profitabilitas PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Berikut merupakan hasil penelitian rasio Profitabilitas PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2014-2024.

Tabel 4.12
Rasio Profitabilitas PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2014-2024

Tahun	<i>Return On Asset (%)</i>	<i>Return On Equity (%)</i>	<i>Net Profit Margin (%)</i>
2014	35,87	75,43	12,62
2015	27,26	32,37	11,64
2016	30,02	37,34	13,37
2017	29,37	37,14	12,79
2018	29,05	38,29	12,68
2019	26,96	38,46	12,94
2020	17,28	28,38	9,28
2021	13,44	24,45	7,22
2022	8,95	17,40	5,88
2023	11,13	22,16	7,11
2024	4,14	7,92	7,72
Rata-Rata	21,26%	32,71%	10,31%

Sumber: Data diolah 2025

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis menganalisis dan membahas yang berhubungan dengan “Analisis rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2014-2024” maka penulis menyajikan

kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
 - a. Tingkat *current ratio* PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode 2014–2024 menunjukkan posisi likuiditas yang tergolong sehat sekali berdasarkan SK Menteri Keuangan No. 740/KMK.00/1989. Pada tahun 2014 rasio lancar tercatat sebesar 152,77%, kemudian meningkat signifikan pada tahun 2015 menjadi 656,74%. Tahun-tahun berikutnya mengalami fluktuasi, yaitu 523,41% di 2016, 527,23% di 2017, 430,20% di 2018, 327,61% di 2019, 245,41% di 2020, 188,14% di 2021, 168,51% di 2022, 159,49% di 2023, dan 162,73% di 2024. Secara keseluruhan, rata-rata *current ratio* perusahaan selama 11 tahun adalah 322,02%, yang berada jauh di atas standar >150% dan dikategorikan sehat sekali. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui aktiva lancar yang dimiliki tanpa mengalami kesulitan likuiditas.
 - b. Tingkat *quick ratio* PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode 2014–2024 secara umum menunjukkan kondisi likuiditas yang sehat sekali berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 740/KMK.00/1989. Pada tahun 2014 rasio cepat tercatat sebesar 24,60%, kemudian meningkat tajam pada 2015 menjadi 236,54%, dan tetap berada pada level tinggi di tahun 2016 sebesar 220,98%, 2017 sebesar 249,22%, serta 2018 sebesar 257,54%. Selanjutnya, pada 2019 rasio menurun menjadi 198,94%, lalu kembali turun menjadi 137,35% pada 2020, 107,18% di 2021, 93,65% di 2022, 93,54% di 2023, dan 69,69% di 2024. Secara keseluruhan, *quick ratio* rata-rata selama 11 tahun sebesar 153,57%, berada sedikit di atas batas >150% yang termasuk kategori sehat sekali. Hal ini menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa harus bergantung pada penjualan persediaan, meskipun pada beberapa tahun terakhir terjadi sedikit penurunan likuiditas.
 - c. Tingkat *cash ratio* PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode 2014–2024 menunjukkan kondisi kurang sehat hingga tidak sehat, berdasarkan klasifikasi dari Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 740/KMK.00/1989. Pada tahun 2014 nilai *cash ratio* perusahaan hanya sebesar 0,48%, kemudian mengalami peningkatan pada 2015 menjadi 37,87%, dan naik lagi menjadi 78,65% di tahun 2016. Kenaikan berlanjut di tahun 2017 sebesar 115,71%, serta mencapai posisi tertinggi pada tahun 2018 sebesar 176,44% yang tergolong sehat sekali. Namun setelah itu rasio mulai menurun menjadi 147,87% pada 2019, 94,39% pada 2020, dan 81,24% pada 2021. Penurunan signifikan berlanjut pada 2022 sebesar 13,38%, 2023 sebesar 14,66%, hingga mencapai titik terendah di 2024 sebesar 10,01%. Secara keseluruhan, *cash ratio* rata-rata selama 11 tahun adalah 70,06%, yang termasuk dalam kategori tidak sehat. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan kas atau setara kas masih terbatas, terutama pada beberapa tahun terakhir yang menunjukkan tren penurunan likuiditas kas.
2. Rasio Solvabilitas PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
 - a. Tingkat *Debt to Equity Ratio (DER)* PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

selama periode 2014–2024 menunjukkan kondisi tidak sehat, jika mengacu pada ketentuan dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 740/KMK.00/1989, di mana rasio di bawah 100% tergolong tidak sehat. Pada tahun 2014 nilai DER tercatat sebesar 110,26%, termasuk dalam kategori kurang sehat. Tahun berikutnya, 2015, rasio turun tajam menjadi 18,72%, kemudian naik sedikit di tahun 2016 menjadi 24,38%, dan pada 2017 sebesar 26,47%. Pada 2018 nilai DER kembali menurun menjadi 31,80%, lalu meningkat pada 2019 sebesar 42,67% dan pada 2020 menjadi 64,26%. Kenaikan berlanjut di tahun 2021 sebesar 81,87%, serta mencapai nilai tertinggi pada tahun 2023 sebesar 99,17%, sebelum kembali menurun di 2024 menjadi 91,46%.

Secara keseluruhan, rata-rata *Debt to Equity Ratio* selama 11 tahun adalah 62,32%, yang berarti tidak sehat. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki proporsi utang yang relatif rendah dibandingkan modal sendiri, sehingga risiko keuangan tergolong kecil. Namun, di sisi lain, rendahnya DER ini juga dapat mengindikasikan bahwa perusahaan belum optimal dalam memanfaatkan sumber pendanaan eksternal untuk memperbesar potensi pertumbuhan asetnya.

- b. Tingkat *Debt to Asset Ratio (DAR)* pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode 2014–2024 menunjukkan kondisi tidak sehat, berdasarkan kriteria Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 740/KMK.00/1989 yang menetapkan bahwa rasio di bawah 100% tergolong tidak sehat.

Pada tahun 2014 nilai DAR tercatat sebesar 52,44%, kemudian mengalami penurunan di tahun 2015 menjadi 15,77%. Tahun 2016 meningkat sedikit menjadi 19,60%, dan kembali naik di tahun 2017 sebesar 20,93%. Pada 2018, rasio berada di level 24,13%, lalu meningkat pada tahun 2019 menjadi 29,91% dan tahun 2020 sebesar 39,12%. Kenaikan terus berlanjut hingga mencapai 45,02% pada 2021, 48,58% pada 2022, serta nilai tertinggi sebesar 49,79% di tahun 2023, sebelum sedikit menurun menjadi 47,77% pada 2024. Secara keseluruhan, rata-rata *Debt to Asset Ratio* selama 11 tahun adalah 35,73%, yang berarti kondisi perusahaan tergolong tidak sehat. Hal ini menunjukkan bahwa total aset perusahaan sebagian besar dibiayai oleh modal sendiri dibandingkan dengan utang. Dengan kata lain, perusahaan memiliki ketergantungan yang rendah terhadap sumber pendanaan eksternal, sehingga risiko gagal bayar cukup kecil, namun potensi leverage untuk ekspansi juga belum dimanfaatkan secara maksimal.

- c. Hasil analisis *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)* pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode 2014–2024 menunjukkan kondisi tidak sehat, karena seluruh nilai rasio berada di bawah 100%, yang berarti jauh di bawah standar ideal berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 740/KMK.00/1989.

Pada tahun 2014, nilai LTDER tercatat sebesar 9,50%, kemudian menurun pada tahun 2015 menjadi 4,55%, dan meningkat sedikit di tahun 2016 menjadi 5,57%. Tahun 2017 menunjukkan kenaikan ke 7,46%, dan tahun 2018 tercatat sebesar 6,93%. Selanjutnya, tahun 2019 rasio meningkat ke 6,99%, diikuti oleh kenaikan pada 2020 sebesar 8,89%. Setelah itu, tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 6,63%, sementara pada 2022 dan 2023 masing-masing tercatat 7,35% dan 7,07%. Terakhir, pada tahun 2024 nilai LTDER sedikit naik

menjadi 7,99%.

Secara rata-rata selama sebelas tahun pengamatan, *Long Term Debt to Equity Ratio* perusahaan berada di angka 7,18%, yang mencerminkan kondisi tidak sehat. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi utang jangka panjang terhadap modal sendiri sangat kecil, sehingga perusahaan memiliki tingkat ketergantungan yang sangat rendah terhadap pembiayaan jangka panjang dari pihak eksternal. Meskipun kondisi ini mengindikasikan risiko finansial yang rendah, di sisi lain juga menggambarkan bahwa perusahaan kurang memanfaatkan potensi leverage untuk memperluas operasi atau melakukan ekspansi usaha secara lebih agresif.

3. Rasio Profitabilitas PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

- a. Tingkat *Return On Asset* (ROA) pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode 2014–2024 menunjukkan kondisi sehat sekali, berdasarkan kriteria Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 740/KMK.00/1989 yang menetapkan bahwa rasio di atas 12% tergolong sehat sekali.

Pada tahun 2014 nilai ROA tercatat sebesar 35,87%, kemudian menurun menjadi 27,26% pada 2015 dan 30,02% pada 2016. Tahun 2017 dan 2018 masing-masing sebesar 29,37% dan 29,05%, menunjukkan stabilitas pada level sehat sekali. Pada 2019 rasio turun ke 26,96%, dan kembali menurun ke 17,28% pada 2020. Tahun 2021 hingga 2024 terus mengalami penurunan berturut-turut sebesar 13,44%, 8,95%, 11,13%, dan 4,14%. Secara keseluruhan, rata-rata ROA selama 11 tahun sebesar 21,26%, yang menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total asetnya tergolong sangat baik. Namun, tren penurunan dalam beberapa tahun terakhir perlu mendapat perhatian agar efektivitas penggunaan aset tetap terjaga dan profitabilitas tidak terus menurun.

- b. Tingkat *Return On Equity* (ROE) pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode 2014–2024 menunjukkan kondisi sehat sekali, berdasarkan kriteria Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 740/KMK.00/1989 yang menetapkan bahwa rasio di atas 12% tergolong sehat sekali.

Pada tahun 2014 nilai ROE tercatat sebesar 75,43%, kemudian menurun pada tahun 2015 menjadi 32,37% dan relatif stabil di kisaran 37,34%–38,46% pada periode 2016–2019. Tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 28,38%, dan terus menurun hingga 24,45% pada 2021, 17,40% pada 2022, serta 12,16% pada 2023. Pada tahun terakhir, yaitu 2024, rasio turun lebih lanjut menjadi 7,92% dan tergolong kurang sehat.

Secara keseluruhan, rata-rata ROE selama 11 tahun mencapai 32,71%, yang menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menghasilkan laba bersih dari modal sendiri. Namun, penurunan rasio dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan adanya penurunan efisiensi dalam pemanfaatan ekuitas yang perlu menjadi perhatian manajemen.

- c. Tingkat *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode 2014–2024 menunjukkan kondisi yang tergolong sehat, mengacu pada kriteria Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 740/KMK.00/1989, di mana rasio antara 8% hingga 12% dikategorikan sehat dan di atas 12% tergolong sangat sehat.

Pada tahun 2014, nilai NPM perusahaan sebesar 12,62%, sedikit menurun menjadi 11,64% pada tahun 2015, kemudian meningkat kembali pada 2016

menjadi 13,37% dan 12,79% di tahun 2017. Tahun 2018 rasio berada di 12,68%, lalu 12,94% pada 2019 yang masih tergolong sangat sehat. Namun, pada tahun 2020 terjadi penurunan menjadi 9,28%, diikuti penurunan lebih lanjut pada 2021 sebesar 7,22%, 2022 sebesar 5,88%, serta 7,11% di 2023. Tahun terakhir, 2024, menunjukkan sedikit perbaikan menjadi 7,72% yang masih tergolong kurang sehat.

Secara keseluruhan, rata-rata NPM selama 11 tahun terakhir adalah 10,31%, yang berarti perusahaan masih dalam kategori sehat. Hal ini menunjukkan bahwa PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk secara konsisten mampu menghasilkan laba bersih dari penjualannya dengan efisien, meskipun tren penurunan dalam beberapa tahun terakhir perlu diwaspadai sebagai indikasi menurunnya efisiensi operasional dan daya saing profitabilitas.

4. Kinerja Keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Dari sisi likuiditas, perusahaan memiliki kondisi sangat sehat, tercermin dari nilai *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* yang secara rata-rata berada di atas standar penilaian menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 740/KMK.00/1989. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki.

Pada rasio solvabilitas, hasil analisis menunjukkan kondisi yang kurang baik, dengan nilai *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)* yang rata-ratanya berada di bawah standar penilaian sehat. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat ketergantungan yang rendah terhadap utang, sehingga risiko gagal bayar kecil, tetapi di sisi lain perusahaan belum memanfaatkan potensi leverage secara optimal untuk memperluas kegiatan usahanya.

Sementara itu, pada aspek profitabilitas, kinerja perusahaan masih tergolong sehat hingga sangat sehat, dengan rata-rata *Return on Asset (ROA)* sebesar 21,26%, *Return on Equity (ROE)* sebesar 32,71%, dan *Net Profit Margin (NPM)* sebesar 10,31%. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset dan modalnya dengan efektif untuk menghasilkan laba bersih yang signifikan, meskipun tren penurunan laba dalam beberapa tahun terakhir perlu diwaspadai.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode 2014–2024 berada dalam kondisi cukup baik dan stabil, dengan tingkat likuiditas yang sangat kuat, profitabilitas yang tinggi, serta solvabilitas yang masih perlu diperkuat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan atau kekurangan yang ditemukan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain :

1. Ruang lingkup pada penelitian ini hanya menggunakan satu perusahaan yaitu meneliti data laporan keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
2. Pada penelitian ini penulis hanya menggunakan 3 variabel bebas yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.
3. Jumlah rasio keuangan yang digunakan terbatas, belum mencakup semua rasio yang ada.

4. Periode yang dilakukan penelitian ini terbatas pada tahun 2014 - 2024 sehingga kemungkinan akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda apabila periode penelitian yang akan dilakukan lebih panjang.

5.3 Saran

Dari kesimpulan diatas, adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan dan yang diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Berdasarkan hasil analisis, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk disarankan untuk lebih mengoptimalkan struktur permodalan dengan cara memanfaatkan sumber pendanaan eksternal secara lebih proporsional. Hal ini penting agar perusahaan dapat meningkatkan nilai leverage yang masih rendah, sehingga mampu memperluas kegiatan operasional dan ekspansi usaha tanpa mengganggu stabilitas keuangan. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan efisiensi operasional untuk menjaga tingkat profitabilitas yang tinggi dan mengantisipasi tren penurunan laba bersih pada beberapa tahun terakhir. Upaya efisiensi dapat dilakukan melalui pengendalian biaya produksi, optimalisasi rantai pasok, serta inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar.
2. Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan
Hasil analisis menunjukkan bahwa PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk memiliki kinerja keuangan yang secara umum sehat dan stabil, terutama dari sisi likuiditas dan profitabilitas. Dengan demikian, saham perusahaan ini masih layak dijadikan alternatif investasi jangka menengah hingga panjang, meskipun investor tetap perlu memperhatikan aspek struktur modal yang konservatif dan potensi pertumbuhan yang terbatas jika *leverage* tidak dioptimalkan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel rasio keuangan lain seperti aktivitas (*turnover ratio*), nilai pasar (*market ratio*), serta membandingkannya dengan perusahaan sejenis di industri yang sama. Selain itu, analisis juga dapat diperluas dengan meninjau faktor eksternal seperti inflasi, nilai tukar, atau kebijakan pemerintah yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, A. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Hero Supermarket Tbk Periode 2011- 2021. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 2(1), 78. <https://doi.org/10.32493/jism.v2i1.24652>
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Prenada Media.
- Astawinetu, E. D., & Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan : Teori Dan Praktek*.
- Buntu, B. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT. Baliem Maju Mandiri Kabupaten Jayawijaya Di Wamena. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 79–90. <https://doi.org/10.55049/jeb.v14i2.123>
- Cahyaningrum, F. D., & Abdul Aziz. (2020). Analisis pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER) dan total asset turnover (TATO) terhadap return on equity (ROE) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Pasar Modal*, 3(1), 85–98.
- Darmawan. (2020). *Dasar – Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Jakarta: UNY Press. (S. . Dini Maulana Lestari (ed.); Cetakan I, Issue July). UNY Press.
- Haeruddin, & Jamali, H. (2021). *Pengantar akuntansi (proses akuntansi jasa, dagang, manufaktur) dilengkapi contoh kasus dan penyelesaiannya serta soal praktik (cetakan pe)*.

- Deepublish.
- Hasibuan, M. S. P. (2020). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Bumi Aksara.
- Hulu, P. F. (2023). Analisis Likuiditas , Solvabilitas , Aktivitas , Dan Profitabilitas Untuk Akuntansi, *Jurnal Ekonomi, Manajemen D A N Kinerja, Mengukur Pada, Keuangan Caritas, U D Kota, Market*, 2(1), 53–59.
- Hutabarat, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (G. Puspita (ed.)). Desanta Publisher.
- Irham fahmi. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (cetakan 7). cv alfabeta.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (ed. Rev. c). rajawali persada.
- Khair, O. I. (2020). Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Astra Otoparts Tbk Periode (2008-2017). *Jurnal Ilmiah Fiasible*, 2, 157–167.
- Khuzaeni, K. (2022). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Aktivitas Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Telkom Indonesia, Tbk. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 2(4), 365. <https://doi.org/10.32493/jism.v2i4.25384>
- Lesmana, A., Haryani, s., & Ariani, D. (2022). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Yayasan Kita Menulis.
- Loho, B., Elim, I., & Walandouw, S. K. (2021). Analisis Rasio Likuditas, Solvabiitas, Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Tanto Intim Line. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1368–1374.
- Mustika, G., & Nur Apriliani, I. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Pada Masa Pandemi (2020). *Eco-Iqtishodi : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 95–104. <https://doi.org/10.32670/ecoiqtishodi.v3i2.1052>
- Nurdiansyah, H., & Saepul Rahman, R. (2019). *Pengantar Manajemen*. CV. Diandra Primamitra Media.
- Pebriyana, S., & Marlius, D. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Utama Padang. *Akademi Keuangan Dan Perbankan "Pembangunan" Padang*, 10, 1–11. www.banknagari.co.id
- Pratama, R. (2020). *Pengantar Manajemen*. Deepublish.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Purba, R., Hasibuan, R., & Syam, P. A. (2021). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT . Pelabuhan Indonesia I (Persero) Periode 2013-2017*. xx, 545–555.
- Putra, Y. P., & Laely, N. (2015). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Manunngal Universitas Kadiri. *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi (Kompilek)*, 7(1), 89–98.
- Sari, Y. P., & Marlius, D. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt Bank Syariah Indonesia Tbk. *Jurnal Sains Riset*, 13(3), 773–780. <https://doi.org/10.47647/jsr.v13i3.1986>
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>
- Siagian, S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Siswanto, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*. universitas negeri malang.
- Sudaryanti, D., & Dinar, A. (2019). Analisis Prediksi Kondisi Financial Distress Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Financial Leverage Dan Arus Kas. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(2), 101–110. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i2.120>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D* (cet. 26.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. cv alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. cv alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. cv alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan : Teori dan Aplikasi*. pustaka baru press.

- Sujarweni, V. W. (2020). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. pustaka baru press.
- Sumardi, R. dan suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. LPU-UNAS.
- Sutandi, S., Widyastuti, S. M., & Nadhilah, R. D. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perum Bulog Kanwil Sumsel Dan Babel Periode 2018 - 2020. *Jurnal EKOBIS : Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 91–102.
- Tyas, Y. I. . (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal of Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.
- Wenda, A., & Ditilebit, N. (2021). Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 33–42. <https://doi.org/10.55049/jeb.v11i2.79>
- Zakiyah, L. N., Kusumawardani, M. R., & Nadhiroh, U. (2022). *Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt . Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2016-2020*.